

Manajemen Kualitas Perangkat Lunak dengan Metode Profile Matching pada Sistem Informasi Berbasis Website Kampus 4 Politeknik Negeri Jember Berdasarkan Rawashdesh

Faisal Hafis Saputra
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
e41230600@student.polije.ac.id

Praramdhani Putra Arista
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
e41231701@student.polije.ac.id

Rino Setiawan Dwi Saputra
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
e41231844@student.polije.ac.id

Cesha Luvena Subekti
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
d41230272@student.polije.ac.id

Yusuf Pratama Putra
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
e41230757@student.polije.ac.id

Rani Purbaningtyas
Politeknik Negeri Jember
Jember, Indonesia
rpurbaningtyas@polije.ac.id

Abstract— Kemajuan teknologi informasi telah mendorong institusi pendidikan untuk memanfaatkan sistem digital guna meningkatkan pengelolaan informasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Politeknik Negeri Jember (Polije) Kampus 4 menanggapi kebutuhan tersebut dengan mengembangkan Website Kampus 4 sebagai sarana penyedia informasi akademik, fasilitas, program studi, serta data civitas akademika, yang dapat diakses oleh pengguna umum maupun internal. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kualitas dan kesesuaian sistem informasi tersebut dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu metode Profile Matching dan model evaluasi perangkat lunak Rawashdesh. Profile Matching berfungsi mencocokkan kebutuhan pengguna dengan informasi berdasarkan profil ideal, sedangkan model Rawashdesh mengevaluasi kualitas sistem melalui enam indikator utama: fungsionalitas, keandalan, kemudahan penggunaan, efisiensi, kemudahan pemeliharaan, dan keterkelolaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan kedua pendekatan ini mampu meningkatkan efektivitas sistem, ketepatan informasi, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dengan demikian, Website Kampus 4 Polije diharapkan menjadi solusi informasi yang responsif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kata kunci — *Profile Matching, Model Rawashdesh, Sistem Informasi, Evaluasi Perangkat Lunak, Website Akademik*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk mengadopsi sistem digital yang tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga mampu mengolah dan menyajikan data secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan. Politeknik Negeri Jember (Polije), khususnya Kampus 4, memahami pentingnya kebutuhan tersebut sehingga mengembangkan Website Kampus 4 Polije sebagai platform informasi akademik, fasilitas, civitas akademika, dan program studi yang dapat diakses oleh masyarakat umum maupun civitas akademika.

Website ini dirancang dengan dua tingkat akses: pengguna umum dapat memperoleh informasi tanpa harus melakukan autentikasi, sementara admin memiliki hak akses untuk memperbarui, mengelola, dan menjaga relevansi data yang tersedia. Pendekatan ini mendukung prinsip keterbukaan informasi sekaligus menjaga integritas data dalam sistem.

Dalam upaya memastikan keandalan sistem serta kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna, digunakan metode evaluasi berbasis *Profile Matching* dan *Rawashdesh*. Metode Profile Matching diaplikasikan untuk mencocokkan kebutuhan pengguna dengan informasi yang tersedia. Dengan metode ini, sistem mampu memberikan rekomendasi atau pengelompokan berdasarkan kedekatan profil pengguna terhadap profil ideal tertentu[1].

Seperti dalam pemilihan program studi, layanan kampus, atau informasi akademik lain yang sesuai karakteristik pengguna. Pendekatan ini banyak digunakan dalam sistem pendukung keputusan karena efisien dalam menghitung selisih nilai antara kriteria yang diharapkan dan aktual[1].

Sementara itu, untuk mengevaluasi kepuasan dan kualitas layanan website secara menyeluruh, digunakan model Rawashdesh, yang merupakan pendekatan multikriteria berbasis persepsi pengguna. Model ini menilai berbagai aspek perangkat lunak seperti fungsionalitas, keandalan, kemudahan penggunaan, efisiensi, pemeliharaan, dan portabilitas[1]. Pengguna memberikan umpan balik yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan skor kualitas perangkat lunak dan rekomendasi perbaikan[1].

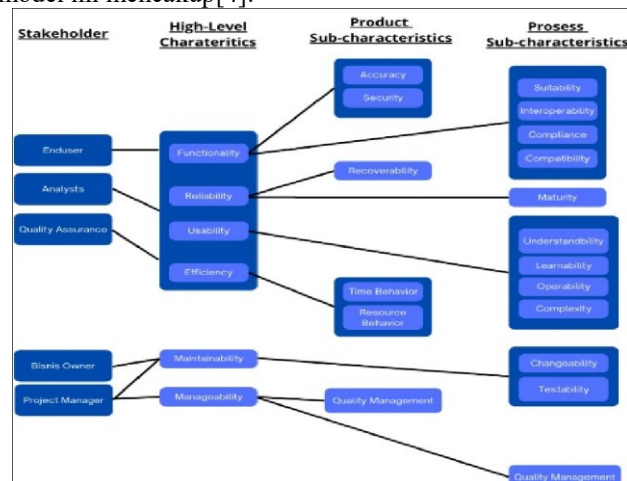
Dengan mengintegrasikan metode Profile Matching dalam sistem dan melakukan evaluasi kualitas berdasarkan model Rawashdesh, Website Kampus 4 Polije diharapkan dapat meningkatkan relevansi informasi, pengalaman pengguna, dan efektivitas pengelolaan data. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Polije untuk menciptakan lingkungan akademik yang adaptif, inovatif, dan terintegrasi secara digital.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Rawashdesh

Model evaluasi kualitas perangkat lunak yang dikembangkan oleh Rawashdesh dirancang untuk menilai komponen perangkat lunak komersial (*Commercial Off-The-Shelf/COTS*) dengan pendekatan *Component-Oriented Software Testing* (COST). Model ini mengintegrasikan konsep-konsep dari standar ISO/IEC 9126 dan model kualitas perangkat lunak Dromey. Proses pengembangannya dilakukan secara sistematis melalui pendekatan top-down, yang mencakup identifikasi atribut-atribut kualitas utama, pemisahan antara elemen internal dan eksternal, penentuan peran pengguna dalam kaitannya dengan masing-masing atribut kualitas, serta penyusunan kerangka kerja model secara terstruktur[4].

Indikator-indikator utama dalam model ini mencakup[4]:



Gambar1 Model Rawashdesh

1. **Functionality:** Kemampuan perangkat lunak untuk menyediakan fungsi yang memenuhi kebutuhan pengguna.
2. **Reliability:** Kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu dalam kondisi tertentu selama periode waktu tertentu.
3. **Usability:** Kemudahan penggunaan dan pemahaman perangkat lunak oleh pengguna.
4. **Efficiency:** Kemampuan perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang sesuai dengan jumlah sumber daya yang digunakan.
5. **Maintainability:** Kemudahan dalam memodifikasi perangkat lunak, termasuk perbaikan kesalahan, peningkatan, atau adaptasi terhadap perubahan lingkungan.
6. **Manageability:** Kemampuan perangkat lunak untuk dikelola dan dikendalikan secara efektif selama operasionalnya.

Dalam setiap indikator terdapat sub-indikator yang di miliki, sebagai berikut[6]:

Tabel 1 Functionality

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Accuracy</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan hasil yang sesuai dengan fungsionalitas
<i>Security</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam mencegah akses yang tidak diinginkan
<i>Suitability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam menyediakan fungsionalitas sesuai dengan tujuan pengguna
<i>Interoperability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam interaksi 1 sistem atau lebih
<i>Compliance</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar dan kebutuhan fungsionalitas
<i>Compatibility</i>	Kemampuan perangkat lunak yang memiliki fungsionalitas secara signifikan

Tabel 2 Reliability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Recoverability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam membangun kinerja yang terjadi kegagalan system
<i>Maturity</i>	Kemampuan perangkat lunak untuk menghindari kegagalan

Tabel 3 Usability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Understandability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memberikan kemudahan untuk dipahami
<i>Learnability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dipelajari
<i>Operability</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam kemudahan untuk dioperasikan
<i>Complexity</i>	Kemampuan perangkat lunak yang tingkat kesulitan sesuai dengan proses

Tabel 4 Efficiency

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Time Behavior</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam pengolahan dan peberian respon sesuai fungsionalitas
<i>Resource Behavior</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki

Tabel 5 Maintainability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Changeability</i>	Kemampuan perangkat lunak untuk modifikasi
<i>Testability</i>	Kemampuan perangkat lunak untuk modifikasi dan validasi perangkat lunak lain

Tabel 6 Manageability

Sub – Indikator	Keterangan
<i>Quality Management</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan
<i>Quality Management</i>	Kemampuan perangkat lunak dalam memenuhi standar kualitas yang diharapkan

B. Profile Matching

Metode Profile Matching merupakan salah satu pendekatan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara membandingkan antara *profil ideal* (standar) dengan *profil nyata* (kandidat) berdasarkan sejumlah kriteria atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Semakin kecil selisih atau gap antara kedua profil tersebut, maka semakin tinggi nilai kecocokan kandidat terhadap standar yang diharapkan[1].

Adapun tahapan perhitungan *profile matching*:

- 1) Menentukan nilai variabel dan nilai standar

Tabel 7 Skala Indikator

Indikator	Sub-Indikator	Prioritas	Nilai Luaran	Bobot
Functionality	Accuracy	CF	5	20%
	Security	SF	5	
	Suitability	CS	5	
	Interapobillity	SF	5	
	Complince	CF	5	
	Compatibility	SF	5	
Reliability	Recovery	CF	5	10%
	Maturity	SF	5	
Usability	Understandability	CF	5	20%
	Learnability	CF	5	
	Operability	SF	5	
	Complexity	SF	5	
Efficiency	Time Behavior	CF	5	20%
	Resource Behavior	SF	5	
Maintanabilty	Chageability	SF	5	20%
	Testability	CF	5	
Manageability	Quality Management	SF	5	10%
	Quality Management	CF	5	

- 2) Mengelompokkan variable *Core Factor* dan *Secondary Factor*

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata – rata *core factor*
NC : Jumlah nilai *core factor*
IC : Jumlah item *core factor*

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata – rata *secondary factor*
NC : Jumlah nilai *secondary factor*

- IC : Jumlah item *secondary factor*
3) Mengidentifikasi nilai bobot GAP

Tabel 8 Nilai bobot GAP

Selisih (Gap)	Bobot Nilai
0	5
-1	4,5
-2	4
-3	3,5
-4	3
-5	2,5
-6	2
<-7	1

- 4) Menghitung nilai GAP data alternative terhadap nilai standar

$$\text{Nilai Total (NT)} = 60\% \text{ NCF} + 40\% \text{ NSF}$$

Keterangan:

NT : Nilai total
NCF : Nilai rata – rata *secondary factor*
NC : Jumlah nilai *secondary factor*
IC : Jumlah item *secondary factor*
(x%) : Nilai persen yang di inputkan

- 5) Hitung nilai total (NT) berdasarkan NCF dan NSF

$$\text{Nilai Total Responden} = \sum_{i=1}^{i=6} \text{bobot } i * \text{NT}_i$$

NT : Hasil Akhir
I : Nilai Kapasitas
Bobot : Skala Likert

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden terkait penilaian terhadap metode pengukuran yang digunakan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan tujuan penelitian dan telah diperiksa kesesuaiannya oleh pihak yang berkompeten.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang dipilih secara purposif. Setiap responden diminta memberikan penilaian atas beberapa pernyataan yang menggambarkan aspek-aspek dari metode pengukuran. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju".

Hasil dari kuesioner ini digunakan untuk menghitung skor masing-masing metode dan menilai tingkat kesesuaiannya menurut persepsi responden. Adapun daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden disajikan sebagai berikut:

Tabel 9 Pertanyaan Kuisisioner

Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan
Functionality	Accuracy	Sistem menghasilkan output yang sesuai dengan yang saya harapkan.
	Security	Saya merasa system ini aman dari akses yang tidak sah.
	Suitability	Fitur-fitur system sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengguna.
	Interapobility	Sistem ini dapat berinteraksi atau terhubung dengan system lain yang saya gunakan.
	Compliance	Sistem ini mematuhi standar atau peraturan yang berlaku.
	Compability	Sistem dapat digunakan di berbagai perangkat dan lingkungan yang berbeda.
Reliability	Recovery	Sistem ini dapat pulih dan berfungsi kembali dengan baik setelah terjadi gangguan.
	Maturity	Sistem ini jarang mengalami kegagalan selama digunakan.
Usability	Understandbility	Saya mudah memahami cara kerja dan fungsi system ini
	Learnability	Sistem ini mudah untuk dipelajari dan digunakan, bahkan bagi pengguna baru.
	Operability	Saya dapat mengoperasikan system ini tanpa kesulitan berarti.
	Complexity	Sistem ini tidak terlalu rumit atau membingungkan dalam penggunaannya.
Efficiency	Time Behavior	Sistem memproses data dan merespon perintah dengan cepat.
	Resource Behavior	Sistem menggunakan sumber daya (seperti memori atau baterai) secara efisien.
Maintanability	Chageability	Sistem ini mudah untuk diperbarui atau dimodifikasi sesuai kebutuhan baru.
	Testability	Sistem ini mudah untuk diuji dan hasilnya dapat dipercaya.
Manageability	Quality Management	Sistem dikelola dengan baik dan setiap fitur berjalan dengan lancar.

	Quality Management	Sistem memenuhi standar kualitas yang diharapkan.
--	--------------------	---

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden. Masing-masing indikator dinilai oleh responden menggunakan skala Likert lima poin, yang mengelompokkan setiap tanggapan ke dalam lima tingkat penilaian. Setiap jawaban disesuaikan dengan bentuk pertanyaan yang diajukan dan disajikan dalam format tabel berikut:

Tabel 10 Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat buruk
2	Buruk
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

Dalam proses profile matching merupakan langkah di mana dilakukan perbandingan antara kompetensi individu secara personal dan profesional guna mengidentifikasi adanya perbedaan atau kesenjangan kompetensi (sering disebut sebagai *gap*).

Tabel 11 Skala Indikator

Indikator	Sub-Indikator	Prioritas	Nilai Luaran	Bobot
Functionality	Accuracy	CF	5	20%
	Security	SF	5	
	Suitability	CS	5	
	Interoperability	SF	5	
	Compliance	CF	5	
	Compatibility	SF	5	
Reliability	Recovery	CF	5	10%
	Maturity	SF	5	
Usability	Understandability	CF	5	20%
	Learnability	CF	5	
	Operability	SF	5	
	Complexity	SF	5	
Efficiency	Time Behavior	CF	5	20%
	Resource Behavior	SF	5	
Maintanability	Chageability	SF	5	20%
	Testability	CF	5	
Manageability	Quality Management	SF	5	10%
	Quality Management	CF	5	

Semua responden yang cocok untuk posisi ini akan diberi skor pada skala likert 1 sampai 5 untuk masing masing factor yang tercantum diatas.

Tabel 12 Nilai Hasil Responden

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintainability		Manageability	
		Accuracy	Security	Suitability	Interoperability	Compliance	Compability	Recoverability	Maturity	Understandability	Learnability	Operability	Complexity	Tim Behavior	Resource Behavior	Changeability	Testability	Quality Management	Quality Management

1	Responden 1	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	Responden 2	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4
3	Responden 3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
4	Responden 4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
5	Responden 5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
6	Responden 6	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	3
7	Responden 7	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
8	Responden 8	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5
9	Responden 9	3	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4
10	Responden 10	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
11	Responden 11	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3
12	Responden 12	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5
13	Responden 13	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4
14	Responden 14	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4
15	Responden 15	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5
16	Responden 16	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
17	Responden 17	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5
18	Responden 18	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4
19	Responden 19	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4
20	Responden 20	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4

Perhitungan pencocokan kemudian dilakukan pada semua data di tabel menggunakan nilai default yang diperlakukan. Perbandingan ini membantu menentukan perbedaan antara profil nilai responden dan profil pencocokan.

Tabel 13 Selisih Nilai GAP

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintainability		Manageability	
		Accuracy	Security	Suitability	Interoperability	Compliance	Compatibility	Recoverability	Maturity	Understandability	Learnability	Operability	Complexity	Tim Behavior	Resource Behavior	Changeability	Testability	Quality Management	Quality Management
1	Responden 1	-1	-1	-1	0	0	-2	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	0	-1	-1	-1	-1
2	Responden 2	-1	-1	-1	0	0	-2	-2	0	-1	-2	-1	-2	0	0	0	-2	0	-1
3	Responden 3	0	0	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-1	-2	-2	0	0

4	Responden 4	-1	-1	-2	-1	0	-1	-1	-2	0	0	-2	0	0	0	-1	0	0	0
5	Responden 5	-1	-1	-1	-1	-1	-2	-2	-1	0	0	0	0	0	-1	-1	-1	0	0
6	Responden 6	-1	-1	-2	0	-1	0	0	0	0	0	-2	-1	-1	-2	-1	0	-2	-2
7	Responden 7	-1	-1	-3	-2	-2	-2	-1	-1	-1	-1	-2	-1	-1	0	0	-1	0	0
8	Responden 8	0	0	0	-1	-1	-1	-1	-2	-1	0	-1	0	0	-1	0	-3	-1	0
9	Responden 9	-2	0	0	-1	-2	0	-2	-1	-2	-2	-1	-1	-1	0	0	-1	-1	-1
10	Responden 10	0	-1	-2	0	-1	-1	0	-1	-2	0	0	0	0	0	0	0	0	-1
11	Responden 11	-2	0	0	0	0	-1	-1	-1	-1	0	0	-1	-2	0	-2	0	0	-2
12	Responden 12	0	-1	-1	-1	0	-1	-1	-1	-1	-2	-2	-1	0	-1	0	0	-1	0
13	Responden 13	-1	-1	0	0	-1	0	0	-2	0	-1	0	0	0	0	-1	-2	-1	-1
14	Responden 14	-2	0	0	-2	0	-2	-1	0	0	-2	-1	0	0	0	-1	0	0	-1
15	Responden 15	-1	0	0	0	-1	0	0	-2	-1	-2	0	-1	-1	0	-2	0	0	0
16	Responden 16	-2	-2	-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-1	-1	0	-1	0
17	Responden 17	-1	0	0	-2	-1	-1	-1	0	0	-1	-1	0	-1	-1	-1	-2	-1	0
18	Responden 18	0	0	-2	0	-1	0	0	0	-1	0	-1	-2	0	0	-1	0	0	-1
19	Responden 19	-2	-1	-1	0	0	0	0	-1	0	0	0	0	-1	-2	-2	-1	-1	-1
20	Responden 20	0	-2	-1	-1	0	0	-1	0	-1	0	0	0	-1	-1	0	0	0	-1

Setelah nilai GAP antara profil nilai responden dan profil skala likert ditentukan, maka nilai GAP tersebut diubah menjadi bobot nilai GAP dengan menggunakan ketentuan pada Table 14

Tabel 14 Keterangan Bobot

Selisih (Gap)	Bobot Nilai
0	5
-1	4,5
-2	4
-3	3,5
-4	3
-5	2,5
-6	2
<-7	1

Oleh karena itu, data nilai responden dapat dilihat pada table 15

Tabel 15 Hasil Bobot

No	Responden	Functionality						Reliability		Usability				Efficiency		Maintainability		Manageability	
		Accuracy	Security	Suitability	Interoperability	Compliance (CF)	Compatibility	Recoverability	Maturity	Understandability	Learnability (CF)	Operability	Complexity	Tim Behavior	Resource Behavior	Changeability	Testability	Quality Management	Quality Management
1	Responden 1	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	Responden 2	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4
3	Responden 3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
4	Responden 4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
5	Responden 5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
6	Responden 6	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	3
7	Responden 7	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
8	Responden 8	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5
9	Responden 9	3	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4
10	Responden 10	3	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Responden 12	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
13	Responden 13	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3
14	Responden 14	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5
15	Responden 15	4	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4
16	Responden 16	3	5	5	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
17	Responden 17	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5
18	Responden 18	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5
19	Responden 19	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5

20	Respon den 20	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4
----	---------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel di bawah ini menyajikan hasil total nilai yang diperoleh berdasarkan pembobotan dua variabel dengan proporsi masing-masing sebesar 60% dan 40% dari masing-masing dua variabel.

Tabel 18 Total Nilai Tiap Indikator

No	Responden	Indikator Faktor Nilai					
		Functionality	Reliability	Usability	Efficiency	Maintanability	Manageability
1	Responden 1	4,1999998	4	4	4,4	4	4
2	Responden 2	4,1999998	3,8	4,4	5	3,8	4,4
3	Responden 3	4,333333	4	4	4	3	5
4	Responden 4	4	3,6	5	5	4,6	5
5	Responden 5	3,8666668	3,4	5	4,6	4	5
6	Responden 6	4,066667	5	4,4	3,6	4,6	3
7	Responden 7	3,1333332	4	4	4,4	4,4	5
8	Responden 8	4,5333334	3,6	4,8	4,6	3,2	4,6
9	Responden 9	4,066667	3,4	3,6	4,4	4,4	4
10	Responden 10	4,066667	3,4	3,6	4,4	4,4	4
11	Responden 11	5	5	4,6	5	5	5
12	Responden 12	4,1333332	4,6	4,6	5	5	4,4
13	Responden 13	4,4666666	4	3,6	3,8	4,2	3,8
14	Responden 14	4,4000002	4	4,8	4,6	5	4,6
15	Responden 15	4,4666666	4,2	4,6	5	3,4	4
16	Responden 16	4,0666666	4,4	4,8	5	4,6	4,4
17	Responden 17	4,5999998	4,2	3,8	4,4	4,2	5
18	Responden 18	4,1333332	5	4,6	4,6	4,6	4,6
19	Responden 19	4,1999998	4,4	4,4	4	3,4	4,6
20	Responden 20	4,4	5	4,6	5	4,6	4,4

Pada table di bawah ini adalah hasil nilai peringkat responden dari hasil pengujian kualitas Sistem Informasi Website Kampus 4 Politeknik Negeri Jember.

Tabel 19 Nilai Total Responden

No	Nama	Total Semua
1	Responden 1	4,099999967
2	Responden 2	4,266666633
3	Responden 3	4,0555555
4	Responden 4	4,533333333
5	Responden 5	4,311111133
6	Responden 6	4,111111167
7	Responden 7	4,155555533
8	Responden 8	4,222222233
9	Responden 9	3,977777833
10	Responden 10	3,977777833
11	Responden 11	4,933333333
12	Responden 12	4,6222222
13	Responden 13	3,977777767
14	Responden 14	4,5666667
15	Responden 15	4,277777767

16	Responden 16	4,544444433
17	Responden 17	4,366666633
18	Responden 18	4,588888867
19	Responden 19	4,166666633
20	Responden 20	4,666666667

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem secara keseluruhan mendapatkan penilaian yang sangat baik dari sebagian besar responden. Sebanyak 17 dari 20 responden memberikan penilaian dalam kategori "Sangat Baik" terhadap berbagai aspek yang diuji, seperti fungsionalitas, keandalan, kemudahan penggunaan, dan efisiensi sistem.

Sementara itu, tiga responden lainnya memberikan penilaian yang tergolong cukup baik, meskipun berada sedikit di bawah tingkat penilaian tertinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem yang diuji telah mampu memenuhi sebagian besar ekspektasi pengguna, meskipun tetap diperlukan evaluasi lanjutan untuk meningkatkan kualitas pada aspek-aspek yang masih dianggap kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "A Study Approach of Decision Support System with Profile Matching," *Int. J. Recent Trends Eng. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 31–44, Feb. 2017, doi: 10.23883/IJRTER.2017.3001.ZL93N.
- [2] J. Martinez-Gil, A. L. Paoletti, G. Rácz, A. Sali, and K.-D. Schewe, "Accurate and Efficient Profile Matching in Knowledge Bases," 2017, doi: 10.48550/ARXIV.1706.06944.
- [3] A. Rawashdeh and B. Matalkah, "A New Software Quality Model for Evaluating COTS Components," *J. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 4, pp. 373–381, Apr. 2006, doi: 10.3844/jcssp.2006.373.381.
- [4] A. Rawashdeh and B. Matalkah, "A New Software Quality Model for Evaluating COTS Components," *J. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 4, pp. 373–381, Apr. 2006, doi: 10.3844/jcssp.2006.373.381.
- [5] J. P. Miguel, D. Mauricio, and G. Rodríguez, "A Review of Software Quality Models for the Evaluation of Software Products," *Int. J. Softw. Eng. Appl.*, vol. 5, no. 6, pp. 31–53, Nov. 2014, doi: 10.5121/ijsea.2014.5603.
- [6] R. E. Al-Qutaish, "Quality Models in Software Engineering Literature: An Analytical and Comparative Study".
- [7] M. H. Suhud, M. I. Firmansyah, R. Purbaningtyas, and M. R. Ulil Albaab, "Optimalisasi Manajemen Kualitas Perangkat Lunak Sistem Informasi Kost D'City Menggunakan Model Rawashdesh," *Techno Xplore J. Ilmu Komput. Dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 24–32, May 2024, doi: 10.36805/technoxplore.v9i1.6794.